

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha pupuk cair organik Wahid merupakan usaha kecil yang didirikan oleh Wahid Andri Saleh pada tanggal 9 Februari 2013 dengan kapasitas olah sampah organik sebesar 30 liter, usaha ini terus mengalami perkembangan hingga pada bulan April 2014 telah memiliki kapasitas olah sampah organik sebesar 2000 liter. Usaha ini mengolah sampah organik menjadi pupuk cair organik, beranggotakan 2 orang tenaga kerja yang bekerja sekaligus di bagian bahan baku dan bagian produksi. Pemilik usaha merangkap sebagai pimpinan usaha, keuangan, dan pemasaran. Usaha ini belum memiliki peraturan tertulis mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab tenaga kerja. Usaha ini masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi secara baik dan benar. Usaha ini tidak memiliki laporan keuangan yang menjelaskan berapa laba bersih yang diterima. Pemasaran pupuk cair organik Wahid ini belum optimal dan belum menjangkau semua kawasan, pemasaran dilakukan pada 1 distributor di Kota Padang Panjang dan sisanya merupakan konsumen tetap serta konsumen yang langsung memesan ke lokasi produksi.
2. Laba bersih usaha pupuk cair organik Wahid pada bulan April 2014 yang diperoleh sebesar Rp 1.466.087. Berdasarkan perhitungan titik impas yang dilakukan, diketahui bahwa pada bulan April 2014 usaha pupuk cair organik Wahid telah memproduksi sebanyak 240 jerigen dan jumlah ini telah berada di atas titik impas kuantitasnya yaitu sebesar 127 jerigen. Untuk penjualan selama bulan April 2014 didapatkan pendapatan penjualan sebesar Rp 6.000.000 dan jumlah ini telah berada di atas titik impas penjualan yaitu sebesar Rp 3.173.695 yang artinya usaha ini telah memperoleh keuntungan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, disarankan kepada pihak usaha untuk membuat catatan keuangan dengan lebih lengkap agar dapat dilakukan perhitungan laba rugi setiap tahunnya sesuai dengan sistem akuntansi yang baik dan benar, sehingga dapat dilihat laba atau rugi yang diterima oleh pihak perusahaan serta perkembangan untuk usaha buat kedepannya.
2. Penelitian ini telah membuktikan bahwa usaha memperoleh keuntungan, dengan mempertimbangkan hal ini disarankan kepada pihak usaha untuk mulai merencanakan pengembangan usahanya dan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pendukung.
3. Dalam setiap pembelian pupuk cair organik yang menggunakan jerigen dinilai kurang efektif dan menambah sampah berupa jerigen yang tidak terpakai. Disarankan kepada pihak usaha untuk mempertimbangkan penggunaan sistem isi ulang. Dimana, konsumen membawa kemasan pupuk cair organik yang telah digunakan lalu diisi ulang kembali dengan pupuk cair organik di lokasi produksi. Hal ini diharapkan bisa menekan harga jual dimana harga semula Rp 25.000 menjadi harga isi ulang Rp 20.000, sehingga pupuk cair organik Wahid bisa lebih terjangkau bagi semua pihak.
4. Untuk menjamin mutu produk sertifikasi labor sangat diperlukan agar konsumen lebih percaya dan yakin akan kandungannya. Disarankan bagi pemilik usaha agar secepatnya mengurus sertifikasi labor sehingga pupuk cair organik pada usaha ini telah sesuai dengan SNI. Mewujudkan hal ini bisa dilakukan dengan kerjasama Dinas Pertanian setempat, sehingga pada label merek bisa ditambahkan kandungan pupuk cair organik sesuai dengan hasil uji labor.
5. Konsumen menjadi lebih yakin akan manfaat pupuk cair organik ini jika telah melihat contoh konsumen yang telah menggunakan dan terlihat hasil produk yang lebih baik. Hal ini bisa dilakukan dengan pembuatan demplot, disarankan bagi usaha pupuk cair organik agar bekerja sama dengan kelompok tani sebagai demplot konsumen pengguna pupuk cair organik. Sehingga konsumen akan lebih yakin setelah melihat manfaat dari pupuk cair organik.